

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat penulis tarik beberapa kesimpulan. Berdasarkan teori *Homosexual Identity Formation* (pembentukan identitas homoseksual) dari Vivienne Cass, tokoh utama Adèle dalam film *La Vie d'Adèle* ini hanya melalui empat tahapan dari enam tahapan yang ada. Pembentukan identitas lesbian tokoh Adèle terhenti pada tahap *Identity Acceptance* (penerimaan identitas) dikarenakan hubungan antara Adèle dengan pasangan lesbiannya, Emma berakhir dan Adèle tidak dapat melanjutkan pembentukan identitas lebih jauh lagi karena tidak mampu menemukan lingkungan yang dapat mendukung pembentukan identitas lesbiannya.

Dalam proses pembentukan identitas lesbiannya, tokoh Adèle menunjukkan beberapa gejala yang sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Cass pada setiap tahapannya. Gejala-gejala tersebut ditunjukkan oleh tokoh Adèle melalui beberapa manifestasi yang tergambar melalui perilaku, ekspresi dan dialog dengan tokoh lainnya. Dari tingkah laku serta dialog tokoh Adèle tersebut maka didapati beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu bahwa pembentukan identitas lesbian Adèle terjadi secara perlahan dan dapat terjadi karena adanya dukungan dari lingkungan

pertemanannya yaitu sahabat Adèle, Valentin yang memperkenalkannya pada dunia homoseksual dan Emma sebagai kekasih Adèle yang menstimulasi dirinya untuk mengembangkan identitas lesbiannya dengan memberikan dukungan sosial, seksual dan emosional.

Segala tindakan dan perubahan yang dilakukan oleh tokoh Adèle di setiap tahapannya adalah usahanya untuk mencapai keseimbangan antara penerimaan diri akan identitasnya serta penerimaan masyarakat terhadap dirinya, sehingga setiap tindakan dan perubahan yang dibuat didasari pada intuisinya untuk mencapai rasa nyaman dan penerimaan akan identitasnya. Untuk mencapai keseimbangan tersebut setiap individu akan menerapkan cara yang berbeda-beda. Tokoh Adèle selama menjalani proses pembentukan identitas homoseksualnya memegang dua identitas yang berbeda, yaitu homoseksual dalam lingkungan barunya yang homoseksual dan heteroseksual dalam lingkungan lamanya yang heteroseksual.

Pada setiap tahapannya Adèle menemui beberapa konflik yang terjadi, baik konflik internal (dalam dirinya) maupun eksternal (dalam lingkungan sosialnya).

Bentuk konflik internal yang dialami tokoh Adèle sebagian besar berupa masalah penerimaan dirinya akan perilaku lesbian yang ia miliki. Penulis melihat bahwa terkadang konflik tersebut muncul seketika, terutama ketika Adèle melihat pandangan negatif orang-orang di lingkungan terdekatnya yang merupakan heteroseksual terhadap kaum homoseksual.

Bentuk konflik eksternal yang dihadapi Adèle adalah pandangan negatif lingkungan sekitarnya terhadap citra homoseksual. Penulis juga menemukan adanya beberapa strategi yang digunakan oleh tokoh Adèle untuk menutupi perasaan dan pikiran negatif pada dirinya yang timbul akibat adanya pandangan negatif dari lingkungan sekitarnya. Strategi yang digunakan oleh Adèle tersebut yaitu *ambisexual strategy* (strategi ambiseksual), *selective disclosure* (pembukaan identitas secara selective) dan *limited contact* (membatasi kontak). Namun demikian, dari ke tiga strategi yang digunakan oleh Adèle tersebut *limited contact* menjadi strategi yang paling dominan digunakan selama memegang identitas lesbiannya. Hal ini terlihat dari Adèle yang menjauhkan diri dari lingkungan pertemanannya setelah mengenal Emma. Kemudian setelah menjalin hubungan dengan Emma Adèle tidak tinggal lagi bersama orang tuanya serta menjaga jarak dari rekan-rekan kerjanya yang merupakan heteroseksual.

Pada tokoh Adèle pembukaan identitas lesbian pada lingkungan heteroseksualnya belum mampu dilakukan karena keyakinan terhadap identitas lesbiannya belum sepenuhnya tertanam pada diri Adèle. Lingkungan homoseksual dimana ia mengembangkan identitas lesbiannya juga tidak memberikan pengaruh yang kuat terhadap komitmen homoseksual yang dipegangnya sehingga identitas lesbian hanya menjadi identitas dalam kelompok homoseksualnya saja.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang proses pembentukan identitas lesbian tokoh utama Adèle dalam film *La Vie d'Adèle*, penulis mengharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji dinamika kesetiaan Adèle dengan pasangan lesbiannya Emma karena penulis melihat masalah tersebut juga tergambar dalam film *La Vie d'Adèle* ini. Selain itu penulis juga menyarankan penelitian selanjutnya menggunakan teori homoseksual lain dari perspektif yang berbeda, contohnya sosiologis.

